# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melihat hubungan variabel *x* dan *y*, kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Variabel dependent (Y)** **:** Kecemasan

**Variabel independent (X)** **:** Penyesuaian diri (X1) dan Dukungan sosial (X2)

### 2. Definisi Operasional

**a. Kecemasan**

Kecemasan adalah ketakutan atau rasa takut yang timbul pada situasi yang belum terjadi yaitu saat individu akan menghadapi masa pensiun. Kecemasan tersebut dapat diukur melalui skala kecemasan dengan melibatkan dimensi yaitu kognitif, afektif, motorik, dan somatik.

**b. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri adalah usaha perubahan tingkah laku yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antar individu dan juga lingkungannya. Penyesuaian diri tersebut dapat diukur melalui skala penyesuaian diri dengan melibatkan dimensi yaitu persepsi yang akurat tentang realitas, kemampuan mengatasi kecemasan, citra diri yang positif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan mengekspresikan perasaan, dan hubungan internasional yang baik.

**c. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah suatu usaha untuk memberikan pertolongan kepada seseorang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan mental, memberikan rasa percaya diri, doa, dorongan atau semangat, nasehat serta sebuah penerimaan. Dukungan sosial tersebut dapat diukur melalui skala dukungan sosial dengan melibatkan dimensi yaitu dukungan emosional, penghargaan, intrumental, informasi, dan jaringan sosial.

## B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi penelitian menjadi faktor utama yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian dan tujuan menghindari kesalahan generalisasi dalam mengambil keputusan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Universitas Negeri Surabaya. Populasi keseluruhan berjumlah 190 orang. Subjek yang dari bagian BAUK 150 orang dan BAAK-PSI 40 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan 35 orang pegawai Universitas Negeri Surabaya bagian BAUK dan BAAK-PSI. Memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Akan menghadapi masa pensiun
b) Berusia 55 tahun sampai 60 tahun
c) Laki-laki atau perempuan
d) Pegawai bagian BAUK dan BAAKPSI yang masih aktif bekerja

Pegawai bagian BAUK dan BAAKPSI di UNESA yang akan menghadapi masa pensiun di tiap-tiap bagian terdiri dari:

| | |
|---|---|
| BAUK | : 19 orang |
| BAAKPSI | : 16 orang |
| Total | : 35 orang . |

**3. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2009) purposive sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya digunakannya teknik purposive sampling karena penelitian sudah menetapkan terlebih dahulu sampel yang akan dipakai untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri dengan kecemasan menghadapi masa pensiun.

Peneliti memilih teknik ini karena teknik sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diteliti, di sini subjek berada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.Peneliti memilih teknik sampling ini karena peneliti menguji pertimbangan-pertimbangannya untuk memasukkan unsur atau subjek yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat mencari infomasi (Silalahi, 2009).

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009) angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Sugiyono juga menyebutkan kelebihan menggunakan angket adalah efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Margono mengemukakan (2010) beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam kuesioner atau angket sebagai berikut:

a. Menyiapkan surat pengantar, terutama bagi kuesioner yang dikirim melalui pos atau cara-cara lain, agar terjalin hubungan yang baik.
b. Menyertakan petunjuk pengisian kuesioner yang menjelaskan tentang cara menjawab pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut :

Skor Skala Likert

| Kategori Jawaban | Favorabel | Unfavorabel |
|---|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Tabel 1. Skala Skor Likert

Angket ini diberikan kepada pegawai negeri sipil di daerah surabaya selatan, untuk memperolah data penelitian. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

1. **Skala kecemasan menghadapi masa pensiun**

   Skala kecemasan menghadapi masa pensiun terdiri dari 4 aspek sehingga total keseluruhan skala berjumlah 20 butir item. Skala ini pernah di uji oleh Imama (2011) yang berjudul hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pensiun.

| No. | Aspek | Butir Soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| 1. | Kognitif | 1, 9, 17 | 5, 13 | 5 |
| 2. | Afektif | 2, 10, 18 | 6, 14 | 5 |
| 3. | Motorik | 3, 11, 19 | 7, 15 | 5 |
| 4. | Somatik | 4, 12, 20 | 8, 16 | 5 |
| | Jumlah | 12 | 8 | 20 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2. *Blue print*skala kecemasan menghadapi masa pensiun

**2. Skala penyesuaian diri**

Skala penyesuian diri terdiri dari 5 aspek sehingga total keseluruhan skala berjumlah 18 butir item. Skala ini pernah di uji oleh Sari (2010) yang berjudul pengaruh dukungan sosial dan kepribadian terhadap penyesuaian diri pada masa pensiun. Uji reabilitas untuk skala penyesuaian diri melalui SPSS 11.5 diperoleh nilai *cronbach's alpha sebesar 0,82.*

| No. | Aspek | Butiran Soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| 1. | Persepsi yang akurat tentang realitas | 1, 2 | 3, 4 | 4 |
| 2. | Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| 3. | Citra diri positif | 9, 10 | 11, 12 | 4 |
| 4. | Kemampuan mengekspresikan perasaan | 13, 14 | 15, 16 | 4 |
| 5. | Hubungan interpersonal yang baik | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
| | Jumlah | 10 | 10 | 20 |

Tabel 3. *Blue print*skala penyesuaian diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3. Skala dukungan sosial**

Skala dukungan sosial terdiri dari 4 aspek sehingga total keseluruhan skala berjumlah 20 butir item. Skala ini pernah di uji oleh Imama (2011) yang berjudul hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pensiun.

| No | Aspek | Butir Soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| 1. | Dukungan emosional | 1, 2, 3 | 13, 14, 15 | 6 |
| 2. | Dukungan penghargaan | 4, 5, 6 | 16, 17 | 5 |
| 3. | Dukungan informasi | 7, 8, 9 | 18, 19 | 5 |
| 4. | Dukungan jaringan sosial | 10, 11, 12 | 20 | 4 |
| | Jumlah | 12 | 8 | 20 |

Tabel 4. *Blue print* skala dukungan sosial

## D. Validitas dan Reliabilitas Data

Tryout dilakukan di Universitas Negeri Surabaya dengan pegawai yang berbeda dari pegawai yang akan diteliti. Bertempat di jl. ketintang surabaya. Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di Universitas Negeri Surabaya. Pegawai yang digunakan sebanyak 60 orang. Sampel yang diambil secara acak pada bagian UPT. perpus, LPPM, FMIPA, FBS, UPT. Puskom, UPT. Humas di Universitas Negeri Surabaya. Pegawai yang akan menghadapi masa pensiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1) Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2012).

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu bila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment dengan program SPSS 16 dan dapat dilihat pada kolom Corrected item-Total Correlation. Dengan membandingkan nilai korelasi setiap aitem yang dihitung, yang mana jika signifikan korelasi tersebut >0,30 maka suatu instrument dapat dikatakan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERTANYAAN YANG VALID

| No | Aspek | Butir Soal | | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | | |
| 1. | Dukungan emosional | 1. Pasangan saya dapat mengetahui kekhawatiran yang saya rasakan karena pensiun yang tidak lama lagi.<br>2. Teman kantor bersedia membantu, apabila saya sedang menghadapi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan.teman kantor yang lebih muda.<br>3. Pasangan saya membantu saya dalam mengatasi kecemasan yang dialami saat akan menghadapi pensiun. | 13. Teman kantor saya tidak peduli akan kecemasan yang sedang saya rasakan dalam menghadapi masa pensiun.<br>14. Atasan saya tidak memberikan perhatian yang cukup kepada saya saat akan menghadapi masa pensiun.<br>15. Saat saya merasakan kekhwatiran karena pensiun yang sudah semakin dekat, pasangan saya bersikap biasa saja. | 6 | 30% |
| 2. | Dukungan penghargaan | 4. Hasil pekerjaan saya yang memuaskan membuat atasan merasa bangga.<br>5. Pasangan saya memberikan dorongan untuk bisa maju dan mendapatkan hasil yang memuaskan.<br>6. Teman kantor memberikan pujian atas hasil kerja saya yang cukup memuaskan. | 16. Saya merasa tidak dihargai saat atasan tidak memberikan tanggapan positif atas hasil kerja saya.<br>17. Pasangan saya tidak memberikan motivasi untuk bisa bekerja lebih baik. | 5 | 25% |
| 3. | Dukungan informasi | 7. Apabila saya sedang menghadapi masalah, teman kantor berusaha untuk mencari solusinya bersama.<br>8. Atasan memberikan nasehat apabila saya melakukan kesalahan.<br>9. Saat putus asa dalam menghadapi masalah pekerjaan, pasangan saya mampu memberikan nasehat yang meringankan beban. | 18. Terkadang nasehat yang diberikan teman kantor membuat saya merasa tersinggung.<br>19. Dalam mengatasi kecemasan yang dialami, saya tidak menghiraukan saran yang diberikan oleh pasangan saya. | 5 | 25% |
| 4. | Dukungan jaringan | 10. Saya dapat bertukar pikiran dengan teman | 20. Saya tidak mendapatkan dukungan dari teman | 4 | 20% |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| sosial | kantor untuk meringankan beban.<br>11. Saya mengikuti aktivitas sosial untuk mengisi waktu luang.<br>12. Pasangan saya memberikan dukungan besar dalam karier saya. | kantor saat mengalami kecemasan dalam menghadapi masa pensiun. | | |
| Jumlah | 12 | 8 | 20 | 100% |

Tabel 5. *Blue print* skala dukungan sosial

| No | Aspek | Butir Soal | | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | | |
| 1. | Persepsi yang akurat tentang realitas | 1. Saya akan menyesuaikan diri dengan baik.<br>2. Saya akan mengatur tujuan secara realistis. | 3. Saya kurang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.<br>4. Saya kurang dalam mengatur tujuan secara realistis. | 4 | 20% |
| 2. | Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan | 5. Saya mampu menyesuaikan diri walaupun keadaan kurang menyenangkan.<br>6. Saya merasa mampu untuk menyelesaikan masalah yang ada. | 7. Saat keadaan kurang menyenangkan saya kurang untuk menyesuaikan diri.<br>8. Saya kurang mampu untuk mengatasi konflik yang ada. | 4 | 20% |
| 3. | Citra diri positif | 9. Saya menyadari kelemahan yang ada pada diri saya.<br>10. Saya mengakui kelebihan yang saya miliki. | 11. Saya berpersepsi tentang diri saya yang negatif.<br>12. Saya kurang mengakui kelemahan dan kelebihan yang saya miliki. | 4 | 20% |
| 4. | Kemampuan mengekspresikan perasaan | 13. Saya mampu mengekspresikan emosi dengan baik dan memperhatikan keadaan lingkungan.<br>14. Saya mampu mengekspresikan berbagai emosi secara verbal dan non-verbal. | 15. Saya kurang bisa mengidentifikasi emosi dengan baik.<br>16. Saya kurang dapat mengekspresikan emosi secara terbuka dan jujur. | 4 | 20% |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Hubungan interpersonal | 17. Saya merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain.<br>18. Saya mampu menghargai hubungan dalam keadaan apapun. | 19. Saya kurang mampu dalam mencapai kecocokan dan keakraban dalam hubungan sosial.<br>20. Saya kurang mampu bila berinteraksi dengan orang lain. | 4 | 20% |
| Jumlah | | 10 | 10 | 20 | 100% |

Tabel 6. *Blue print* skala dukungan sosial

| No | Aspek | Butir Soal | | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Favorable* | *Unfavorable* | | |
| 1. | Kognitif | 1. Masa pensiun yang semakin dekat membuat kepala saya sering pusing.<br>9. Saya adalah orang yang dalam mengambil suatu keputusan.<br>17. Saya sering berfikir negatif mengenai masa pensiun. | 5. Meskipun menjelang masa pensiun, daya konsentrasi yang saya miliki masih tinggi.<br>13. Walaupun masa pensiun semakin dekat saya masih bisa tidur dengan nyenyak. | 5 | 25% |
| 2. | Afektif | 2. Saya sering marah, setelah mengetahui masa pensiun yang akan segera datang.<br>10. Saya mudah murung saat mengingat masa pensiun yang sudah semakin dekat.<br>18. Saya merasa takut karena masa pensiun yang tidak lama lagi akan segera datang. | 6. Saya masih merasa nyaman meskipun masa pensiun akan segera datang.<br>14. Saya tetap bahagia meskipun masa pensiun sudah di depan mata. | 5 | 25% |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Motorik | 3. Masa pensiun yang tidak lama lagi membuat saya canggung dengan teman kantor yang lebih muda.<br>11. Saya sering melamun setelah mendekati masa pensiun.<br>19. Pensiun yang semakin dekat membuat saya sering bingung. | 7. Saya akan ikut berpartisipasi dengan teman kantor yang sedang membahas masalah pensiun.<br>15. Saya masih berbicara dengan lancar meskipun berhadapan dengan atasan dan pegawai yang lebih muda. | 5 | 25% |
| 4. | Somatik | 4. Dada saya tertekan ketika mengetahui pensiun yang tidak lama lagi.<br>12. Karena mengetahui pensiun semakin dekat membuat ujung kaki dan tangan saya terasa dingin.<br>20. Saya kehilangan nafsu makan setelah mengetahui masa pensiun yang sudah semakin dekat. | 8. Tubuh saya tetap sehat dan tidak mengalami gangguan meskipun menjelang masa pensiun.<br>16. Walau masa pensiun akan segera datang, selera makan saya tidak mengalami gangguan. | 5 | 25% |
| | Jumlah | 12 | 8 | 20 | 100% |

Tabel 7. *Blue print*skala kecemasan menghadapi masa pensiun



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2) Realibilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor J, 2011).

**3) Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada spss dengan menggunakan Test For Linieritas pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05 (Prisyatno, 2008).

**E. Analisis Data**

Metode pengolahan data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian dalam rangka menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent variable (Arikunto, 2003).

Sedangkan menurut sugiyono (2009) analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan narik atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turunnya variable dependen, bila terdapat dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktor. Analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variable independen, yaitu minimal dua (sugiyono, 2009).

1. **Uji Asumsi Klasik**

   a. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu, jika nilai sign t hitung > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sign t hitung < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

   b. **Uji Multikolinieritas**

   Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantar variabel bebas.

   Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (karena VIF = 1/*tolerance*) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance >0,10 nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Imam Ghazali, 2005)

Uji ini menggunakan uji Sperman's Rho dengan melihat nilai signifikan lebih dari > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1. Perumusan hipotesis
   a) $H_0$ = tidak ada gejala heteroskedastisitas jika
   b) $H_1$ = ada gejala heteroskedastisitas.
2. Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:
   a) $H_0$ diterima bila –t tabel < t hitung < t tabel berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) $H_0$ ditolak bila t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

**2. Uji Analisis Regresi Linier Ganda**

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode pengujian yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linier Ganda* yaitu analisis yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*), untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel tergantung (*dependent*). Analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Abdul Muhid, 2012).

**3. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Korelasi Product Moment**

Metode analisis data yang digunakan adalah *koefisien korelasi* yang dapat melihat hasil pengukuran antara dua variable yang berbeda untuk melihat hubungan antar dua variable tersebut. Metode pengujian korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment* yaitu analisis hubungan antara komitmen organisasi dan budaya sebagai variabel bebas dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel terikatnya. (Abdul Muhid, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

1. $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$

2. $r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$

Gambar 3.1. Rumus Menghitung Korelasi Product Moment
Sumber: Buku Analisis Statistik

Keterangan:

$r_{xy}$ = Korelasi antara variable x dan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas mempunyai hubungan nyata atau tidak pada variabel *dependen*. Ha: penyesuaian diri dan dukungan sosial berhubungan secara simultan (bersama-sama) terhadap kecemasan menghadapi masa pensiun pegawai Universitas Negeri Surabaya.

1) Perumusan Hipotesis

a) Penyesuaian Diri berhubungan secara parsial terhadap kecemasan menghadapi masa pesiun pegawai Universitas Negeri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Dukungan Sosial berhubungan secara parsial terhadap kecemasan menghadapi masa pesiun pegawai Universitas Negeri Surabaya.

Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial berhubungan secara simultan terhadap kecemasan menghadapi masa pesiun pegawai Universitas Negeri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id